

**ANALISIS PERKEMBANGAN KEUANGAN PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.PADA
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

AHMAD PUA

NIM : E2119111

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS PERKEMBANGAN KEUANGAN PADA
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
DI BURSA EFEK INDONESIA

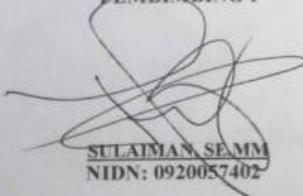
Oleh :

AHMAD PUA
E21.19.111

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Gorontalo, 24 Juni 2020

PEMBIMBING I



SULAIMAN, SE, MM
NIDN: 0920057402

PEMBIMBING II



ABDUL AZIS, SE, MM
NIDN: 0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS PERKEMBANGAN KEUANGAN PADA
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

AHMAD PUA
E21.19.111

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. LELY AFIATI, SE.,MM
2. TAMSIR, SE.,MM
3. SRI WAHYUNI UMMUR, SE.,MM
4. SULAIMAN, SE.,MM
5. ABDUL AZIS, SE.,MM

Mengetahui:



Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Program Studi Manajemen



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan guna mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Kripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang telah berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 24 Juni 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Ahmad Pua
E21.19.111

ABSTRAK

Ahmad Pua, NIM : E2116019 mengangkat judul karya ilmiah “Analisis Perkembangan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.pada Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan penelitian adalah: Untuk menganalisis perkembangan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia baik ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio keuntungan.

Hasil pembahasan, hasil analisis data adalah : Rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) berfluktuasi. Rasio solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) berfluktuasi. Rasio aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) dari tiga rasio yang digunakan mengalami perkembangan. Rasio keuntungan usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk.Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) dari tiga rasio yang digunakan mengalami perkembangan.

Kata Kunci : Perkembangan keuangan

ABSTRACT

Ahmad Pua, NIM: E2116019 raised the title of a scientific paper "Financial Development Analysis of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. On the Indonesia Stock Exchange ".

The research objectives are: To analyze the financial development of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. in the Indonesia Stock Exchange both in terms of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profit ratios.

The results of the discussion, the results of data analysis are: The liquidity ratio of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The Go Public on the Indonesian Stock Exchange for the last 3 years (2015, 2016 and 2017) has fluctuated. The solvency ratio of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Which went public on the Indonesia Stock Exchange over the past 3 years (2015, 2016 and 2017) has fluctuated. The activity ratios of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Which went public on the Indonesia Stock Exchange for the last 3 years (2015, 2016 and 2017) of the three ratios used have developed. The business profit ratio of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The Go Public on the Indonesia Stock Exchange for the last 3 years (2015, 2016 and 2017) of the three ratios used has grown.

Keywords: Financial development

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Analisis Perkembangan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.pada Bursa Efek Indonesia”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Dr. Hi. Abd Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Eka Zahra Solikahan, SE., MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen serta selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. serta bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan pengaji dan semua pihak untuk

penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 27 Juni 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sebagian besar keberhasilan suatu perusahaan diukur dalam “*financial term*” atau berdasarkan tingkat keberhasilan finansial yang dicapainya. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan kalau seorang manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam operasi perusahaan. Artinya, manajer keuangan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan dalam membuat keputusan.

Untuk dapat memahami fungsi-fungsi pembelanjaan, maka harus dimengerti secara dekat peranan seorang manajer keuangan di dalam sebuah perusahaan dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Besar dan pentingnya peranan seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan sangat tergantung kepada besarnya perusahaan di mana dia bekerja. Pada perusahaan skala kecil, fungsi pembelanjaan biasanya dirangkap oleh bagian akuntansi. Pada mulanya fungsi dari bagian pembelanjaan hanyalah berhubungan dengan masalah kredit, namun dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka fungsi manajer keuangan bertambah besar yang mencakup penilaian posisi keuangan perusahaan dan mencari dana atau pinjaman-pinjaman jangka panjang, menilai dan membeli aktiva tetap serta menetapkan kebijaksanaan dividend perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka seorang manajer keuangan mempunyai tiga tugas pokok,

menurut Lukman Syamsuddin (1987 : 8) yaitu ; (1) menganalisis dan merencanakan pebelanjaan perusahaan, (2) mengelola penanaman modal dalam aktiva dan (3) mengatur struktur financial dan struktur modal perusahaan.

Melihat pentingnya tugas manajer keuangan sebagaimana diuraikan di atas, maka suatu perusahaan yang berskala besar mengukur berbagai kinerja semua bidang di dalamnya melalui standar kinerja keuangan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, maka dilakukan analisis laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan langkah-langkah menurut Irham Fahmi (2012 : 31), yakni : (a) menentukan tujuan analisis, (b) mempelajari tentang di mana perusahaan bergerak dan hubungan iklim industry dengan proyeksi pengembangan ekonomi, (c) mengembangkan pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas manajemen, (d) evaluasi laporan keuangan dan (e) melakukan temuan-temuan atas dasar suatu analisis dan pengambilan kesimpulan dengan sasaran yang ditetapkan.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perlu dilakukan suatu analisis sehingga dapat diidentifikasi apakah menguntungkan atau merugikan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka dapat diketahui, bahwa kinerja keuangan dapat diketahui untung atau rugi dengan cara mengacu kepada standar rasio yang ada. Analisis rasio keuangan merupakan suatu kewajiban dan tuntutan bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan dengan analisis laporan keuangan adalah : pihak manajemen perusahaan, pemerintah, para investor dan calon investor, pemilik perusahaan, perbankan, peneliti, dan lain-lain.

Manajemen Perusahaan merupakan salah satu pihak yang berkepentingan terhadap analisis rasio keuangan dalam hal ini pekerjaannya akan terlihat hasil kinerjanya melalui kemampuan perusahaan yang dipimpinnya dalam menghasilkan keuntungan.

Analisis keuangan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu; perbandingan internal (*internal comparison*), yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan sekarang dengan rasio pada masa lalu dan perbandingan eksternal (*eksternal comparison*), yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

Jenis-jenis rasio keuangan yang sering dipakai dalam mengukur kinerja keuangan di antaranya adalah; rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio Keuntungan, melalui ke empat jenis rasio ini, maka kinerja suatu perusahaan dapat diukur.

Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga disebut rasio leverage yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana tersebut.

Rasio Keuntungan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Merupakan salah satu perusahaan yang populer. Hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan sangat erat hubungannya dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Salah satu produk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang paling terkenal adalah mie instant.

Pada dasarnya, bahwa untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. maka diperlukan suatu analisis dan telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu oleh Eka Pujiana (dalam skripsi "Analisis perkembangan rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. 2019 : 56-58), bahwa rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas yang hasilnya adalah bersifat fleksibel atau berfluktuasi dengan data hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel Rasio-Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Rasio	Tahun			Satuan
	2015	2016	2017	
<i>Current Ratio</i>	52,08	68,52	63,,27	% (Percentase)
<i>Quick Ratio</i>	21,70	25,46	18,48	% (Percentase)
<i>Net Profit Margin</i>	7,60	7,48	7,18	% (Percentase)
<i>Return On Asset (ROA)</i>	5,30	6,07	5,73	% (Percentase)
<i>Return On Equity (ROE)</i>	11,29	11,34	10,78	% (Percentase)
<i>Total Debt to Total Assets</i>	112,96	87,01	88,08	% (Percentase)
<i>Total Debt to Total Equity</i>	53,04	46,53	46,83	% (Percentase)
<i>Receivable Turnover</i>	12,52	12,81	10,24	X (kali)
<i>Inventory Turnover</i>	8,40	7,87	7,24	X (kali)
<i>Total Assets Turnover</i>	0,70	0,81	0,80	X (kali)

Sumber : Hasil analisis Eka Pujiana, 2019

Namun, hasil analisis yang tertera pada tabel di atas, masih memiliki kelemahan yang sifatnya sangat mendasar yaitu penyebab meningkat atau menurunnya rasio-rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. belum sempat dijelaskan.

Bertitik tolak dari uraian singkat di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dari penelitian yang ada dengan judul “Analisis Perkembangan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.pada Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah : Bagaimana perkembangan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia baik ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio keuantungan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk menganalisis perkembangan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia baik ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio keuntungan.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk praktisi; sebagai masukan bagi siapa saja yang ingin mengetahui perkembangan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia baik ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio profitabilitas.
2. Untuk peneliti; untuk lebih memperdalam keilmuan khususnya manajemen keuangan dan akan menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya, terutama yang mengangkat tema penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan.
3. Sebagai tambahan literatur bagi sivitas akademika baik dosen maupun mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Keuangan atau pembelanjaan perusahaan memegang peranan yang sangat penting baik untuk memulai suatu usaha maupun kelancaran operasi atau aktivitas usaha, sehingga dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang tepat.

Sebelum mengenal jauh manajemen keuangan, maka yang pertama harus dipahami adalah pengertian manajemen itu sendiri. Pengertian manajemen itu sendiri menurut Hasibuan (2003 : 9) adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Amirullah, dkk (2004 : 7), bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Beberapa definisi yang terkait dengan manajemen keuangan oleh para ahli di antaranya sebagai berikut.

Irahm Fahmi (2013 : 2), menjelaskan, bahwa manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Susan Irawati (2006 : 1), mendefisikan manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan-kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Lebih lanjut pengertian lain manajemen keuangan menurut Susan Irawaty (2006 : 1), adalah sebagai seluruh aktivitas atau kejadian perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapat dana perusahaan dengan meminimumkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

Sedangkan menurut Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 4), bahwa manajemen keuangan (*Finansial Management*), merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan.

Kamaludin (2011 : 1) mendefinisikan manajemen keuangan adalah sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Menurut Mohamad Muslich (2003 : 1) menyatakan bahwa secara keseluruhan ilmu manajemen keuangan telah muncul dari suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan keuangan operasional perusahaan ke arah konsepsi teoritis perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidak pastian.

Bertitik tolak dari beberapa pendapat ahli tentang manajemen keuangan, maka dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah pengelolaan atau pengaturan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan untuk memenuhi kebutuhan modal atau dana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan termasuk cara memperoleh modal atau dana, membelanjakan atau mengalokasikan maupun mengelola modal atau dana yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan harus mengetahui berbagai aktivitas manajemen keuangan, khususnya penganalisaan sumber dana dan penggunaannya untuk merealisasikan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

Selain menguraikan beberapa teori tentang manajemen keuangan, maka perlu disinggung tentang fungsi-fungsi manajemen keuangan yang menunjukkan pentingnya posisi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan.

Kamaludin (2011 : 2) menguraikan menguraikan dua fungsi pokok manajer keuangan yaitu; (1) mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan, dan (2) mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan. Selanjutnya Kamaludin (2011 : 2 - 3) menguraikan empat tanggung jawab seorang manajer keuangan :

1. Peramalan dan perencanaan,
2. Keputusan investasi dan permodalan,
3. Koordinasi dan pengawasan, dan
4. Berhubungan dengan pasar finansial.

Menurut Lukman Samsuddin (1985 : 7), menjelaskan bahwa fungsi-fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

- a. Menganalisis dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan transformasi data perusahaan ke dalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan keuangan perusahaan, perencanaan kebutuhan-kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik.

- b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan dan struktur aktiva tersebut akan tampak dalam sebelah debet neraca. Alokasi untuk masing-masing komponen aktiva mempunyai pengertian "berapa jumlah rupiah" yang harus dialokasikan untuk masing-masing komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

- c. Pengaturan struktur finansial dan struktur modal perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan komponen-komponen di sebelah kanan atau vasiva neraca perusahaan. Dua hal yang dilakukan sehubungan dengan struktur finansial perusahaan, yaitu :

1. Penentuan alokasi yang terbaik antara hutang lancar dan modal jangka panjang. Penentuan ini sangat penting karena besarnya komposisi (*mix*) untuk masing-masing hutang lancar dan modal jangka panjang akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likwiditas perusahaan.
2. Penentuan hutang lancar dan modal jangka panjang yang paling menentukan bagi perusahaan.

Menurut Martono dan D. Agus Marjito, bahwa ada 3 (tiga) fingsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Inventasi (*Investment Decision*)
Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang memiliki sifat atau dapat dilihat secara fisik. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.
2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)
Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :
 - a. Keputusan mengenai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi.
 - b. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau seiring disebut struktur modal yang optimum.

3. Keputusan Pengelolaan Aktiva (*Assets Management Decition*)

Apabila aset diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manejer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

Susan Irawati (2006 : 1) menjelaskan, bahwa kegiatan utama atau fungsi keuangan terbagi 2 (dua) kelompok yaitu:

- a. Kegiatan mencari dana (*Obtain of Fund*).
- b. Kegiatan menggunakan dana (*Allocation of Fund*)

Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktifitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 12), menjelaskan bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

Melihat berbagai pendapat tentang fungsi manajemen keuangan perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa manajer uanganlah merupakan penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan standar pengambilan keputusan seorang manajer keuangan. Hal ini disebabkan karena dalam laporan keuangan, maka posisi keuangan perusahaan dapat diketahui. Selain itu laporan keuangan

perusahaan juga dibutuhkan oleh banyak pihak seperti; pihak pemerintah, kreditor, investor, pemilik perusahaan, supplier.

Kasmir (2008 : 6) bahwa, bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini terkait dengan tugas mereka dalam perusahaan, yaitu :

1. Merencanakan,
2. Mencari,
3. Memanfaatkan dana-dana dari perusahaan, dan
4. Memaksimalkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hal yang mutlak bagi perusahaan untuk dilaporkan pada periode tertentu dan menjadi tolok ukur berhasil tidaknya perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Munawir dalam Eka Pujiana (2019 : 13) menjelaskan bahwa ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap menganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode analisis ini disebut pula sebagai analisis dinamis. Sedangkan metode analisis vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini disebut juga

sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

Kasmir (2008 : 7) menjelaskan, bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Makna dari pengertian laporan keuangan ini adalah menunjukkan kondisi perusahaan saat ini, yaitu merupakan kondisi terkini. Dalam laporan keuangan tergambar semua pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode, seperti :

1. Neraca,
2. Laporan laba rugi,
3. Laporan perubahan modal,
4. Laporan catatan atas laporan keuangan, dan
5. Laporan kas.

Munawir (2004 : 2), bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. pihak-pihak yang berkepentingan dimaksud adalah : para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor, dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh dan lainnya.

Pengertian laporan keuangan menurut Kamaludin (2011 : 34) adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Melihat beberapa pengertian laporan keuangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan adalah sebagai informasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama informasi tentang hasil yang dicapai setelah menjalankan operasinya dalam periode tertentu.

Di samping itu, laporan keuangan berupa neraca atau posisi keuangan, laporan perubahan modal atau laporan arus kas, dan laporan laba rugi perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kinerja di bidang keuangan maupun bidang lainnya dalam perusahaan.

2.3. Rasio Keuangan

Mengukur keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan secara menyeluruh. Bentuk pengukuran keuangan perusahaan umumnya dinyatakan dalam bentuk rasio, yakni membandingkan antara satu dengan yang lainnya. Misalnya membandingkan antara aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar yang sudah jatuh tempo.

Mengukur kinerja keuangan atau hasil yang dicapai perusahaan di bidang keuangan, maka digunakan berbagai rasio keuangan. Beberapa pendapat tentang pengertian rasio keuangan berikut.

Johar Arifin dalam Eka Pujiana (2019 : 15) menjelaskan definisi tentang rasio adalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungsn dua macam data financial.

Susan Irawati (2006 : 22), berpendapat bahwa rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang bermanfaat sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, atau hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jalan membandingkan 2 variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi laba.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 :50), berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Kasmir (2008 : 104), bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dengan sumber data utama meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan pengertian tentang manajemen keuangan menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Martono dan D. Agus Marjito (2004: 52), bahwa kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*Stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain :

- a. Pengambilan keputusan investasi,
- b. Keputusan pemberian kredit,
- c. Penilaian aliran kas,
- d. Penilaian sumber-sumber ekonomi,
- e. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana,
- f. Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana,
- g. Menganalisis penggunaan dana.

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Selain manfaat secara umum yang dikemukakan terlebih dahulu, Susan Irawati (2006: 24) juga membagi manfaat rasio keuangan menjadi dua yaitu:

1. Pihak intern (manajemen)

Dalam sudut pandang pihak intern perusahaan atau manajemen analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk:

- a. Mengantisifasi keadaan dimasa mendatang, dan
- b. Sebagai tiik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian dimasa mendatang.

2. Pihak ekstern (Investor)

Dalam sudut pandang pihak ekstern manfaat dari analisis rasio keuangan, yaitu untuk meramalkan masa depan perusahaan, atau dengan kata lain sudut pandang dari pihak ekstern manfaat analisis rasio keuangan yaitu: untuk menentukan prediksi apakah perusahaan tersebut bisa berkembang dalam arti dapat melakukan operasionalnya kembali atau malah perusahaan tersebut gulung tikar sehingga akan mempengaruhi keberadaan pihak ekstern didalam perusahaan tersebut.

Analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis laporan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan:

1. Perbandingan internal (*Internal Comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu.
2. Perbandingan eksternal (*External Comparison*), yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

2.4. Jenis-Jenis Rasio

Berbagai cara yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengukur apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian (kinerja perusahaan). Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan.

Menurut Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) menjelaskan, bahwa secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*)

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktifa lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio liquiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dilimiki.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Yang termasuk elemen aktiva lancar untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) adalah; unsur aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, dan persediaan barang dagangan sedangkan kewajiban lancar meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang sudah jatuh tempo

b. *Quick test ratio* atau *acid test ratio* (*QTR/ATR*).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera di penuhi dengan aktifa lancar yang lebih liquid (*quick assets*), atau rasio ini menunjukkan besarnya alat liquiditas yang paling cepat dan bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar. Oleh karena itu persediaan dianggap sebagai aktifa lancar yang kurang *liquid* maka persediaan harus dikurangkan dari aktifa lancar.

Unsur unsur quick ratio atau acid test ratio meliputi: kas, surat-surat berharga dan piutang.

c. *Cash Ratio* atau *Cash Position Ratio (CPR)*

Cash ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

d. *Working Capital to total assets (WCTT)* atau modal kerja netto dengan total aktiva.

Working capital to total assets ratio adalah rasio yang mengukur liquiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja netto dari jumlah aktifa, atau kemampuan suatu perusahaan dalam menjamin modal kerjanya terhadap total aktiva.

Working capital (modal kerja) terdiri dari:

- a. *Gross working capital* (jumlah seluruh aktifa lancar)
- b. *Net working capital* (selisih aktifa lancar dengan hutang lancar).

e. *Defensive Interval Ratio*

Defensive Interval Ratio (DIR) ini berguna untuk mengetahui keberlangsungan dari perusahaan dalam melakukan operasi tanpa adanya arus kas dari pihak eksternal. Rasio ini mengukur jangka waktu perusahaan bisa melanjutkan operasinya hanya dengan aktiva lancar dimilikinya. Rasio ini dicari dengan membagi *defensive asset* yang terdiri dari kas, investasi jangka pendek, dan piutang dagang bersih dengan rata-rata pengeluaran operasi harian. Pengeluaran operasi harian

dicari dengan harga pokok penjualan plus biaya administrasi dan penjualan plus biaya lain-lain minus biaya penyusutan dibagi 365 hari.

Rumus *defensive interval rasio* adalah :

$$DIR = \frac{\text{Defensive Asset}}{\text{Rata-rata operasi harian}}$$

atau

$$DIR = \frac{\text{Kas} + \text{Investasi jangka pendek} + \text{Piutang dagang bersih}}{(\text{HPP} + \text{Biaya Adm dan Penjualan} + \text{Biaya lain-lain} - \text{Biaya Penyusutan}) / 365}$$

2. Solvabilitas atau daya ungkit

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga disebut rasio leverage yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Total to Debt to Total Equity Ratio*

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. *Time Interests Earned Ratio*

$$\text{Time Interests Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \times 100\%$$

d. *Fixed Charged Coverage Ratio, dan*

$$Time Interest Earned Ratio = \frac{EBIT + Rent}{Interest + Rent} \times time$$

e. *Debt Service Coverage Ratio*

$$DSCR = \frac{EBIT}{Interest + \frac{Anggaran Pokok Pinjaman}{(1 - Tax)}} \times time$$

3. Rasio Aktivitas (*activity ratios*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat peputaran dana tersebut.

Element- element rasio aktivitas ini adalah dengan rumus adalah :

a. *Total Assets Turnover*

$$Total Assets Turnover = \frac{Net Sales}{Total Assets} \times time$$

b. *Receivable Turnover*

$$Receivable Turnover = \frac{Sales on Credit}{Average Receivable} \times time$$

c. *Receivable Collection Period*

$$Receivable Collection Period = \frac{Average Receivable \times 360 Days}{Sales on Credit} \times time$$

d. *Inventory Turnover*

$$Inventory Turnover = \frac{Net Sales}{Time}$$

Average Inventory

e. *Average Day's Inventory*

$$Average\ Day's\ Inventory = \frac{Average\ Day's\ Inventory}{Net\ Sales} \times time$$

4. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratios*)

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*) sering juga disebut rasio rentabilitas dimana rentabilitas dinilai dengan dua cara yaitu :

1. Rentabilitas ekonomi, dan
2. Rentabilitas modal sendiri

Dalam rasio keuntungan (*Profitability ratios*) elemen-elemennya, yaitu :

a. *Gross Profit Margin*

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Sales - COGS}{Net\ Sales} \times 100\%$$

b. *Operating Profit Margin*

$$Operating\ Profit\ Margin = \frac{EBIT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

c. *Operating Ratio*

$$Operating\ Margin = \frac{COGS - Operating\ Cost}{Net\ Sales} \times 100\%$$

d. *Net Profit Margin*

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

e. *Return on Assets*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

f. *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

g. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

h. *Earning Per Share (EPS)*

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$$

Sedangkan Bambang Riyanto dalam Munawir (2007 : 70 – 71) membagi rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas

- a. *Current ratio*
- b. *Cash ratio*
- c. *Acid test ratio*
- d. *Working capital to total assets ratio*

2. Rasio leverage

- a. Total debt to equity ratio
- b. Total debt to total capital assets

- c. Long-term debt to equity ratio
 - d. Tangible to debt coverage
 - e. Time interest earned ratio
3. Rasio aktivitas
- a. Total assets turnover
 - b. Receivable turnover
 - c. Average collection period
 - d. Inventory turnover
 - e. Average day's inventory
4. Ratio keuntungan
- a. Gross profit margin
 - b. Operation income ratio
 - c. Operation ratio
 - d. Net profit margin (sales margin)
 - e. Earning margin of total investment
 - f. Net earning power ratio
 - g. Rate of return for the owners

2.5. Kerangka Pikir

Dalam mengukur perkembangan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia penulis mengacu pendapat Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) yaitu, analisis laporan keuangan persuahaan umumnya dibagi menjadi empat, yakni (1) rasio likuiditas, (2) rasio solvabilitas, (3) Rasio Aktivitas dan (4) rasio keuntungan

Gambar Bagan Kernagka Pikir



2.6. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, maka hipotesis penelitian adalah : Perkembangan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia, baik ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio keuntungan mengalami fluktuasi.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian yang dilakukan peneliti adalah Perkembangan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan.

3.2. Sumber Data

Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia selama empat tahun terakhir (2015 dan 2018).

Di samping laporan keuangan baik berupa neraca atau posisi keuangan, laba rugi maupun perubahan modal atau arus kas juga diperlukan gambaran umum atau sejarah singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. serta struktur organisasi sebagai kelengkapan tugas akhir (penelitian).

3.3. Teknik pengumpulan data

Beberapa teknik pengumpulan data adalah :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan literatur-literatur atau buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Bursa Efek Indonesia.

3.4. Metode analisis

Dalam menganalisis permasalahan penelitian, maka digunakan metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan pada penelitian ini mengacu kepada buku Martono dan D. Agus Marjito (2004: 53) sebagai berikut

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. *Current Ratio (CR)*

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio atau Acid Text Ratio (ATR)*

$$ATR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio atau Cash Position Ratio (CPR)*

$$CPR = \frac{\text{Cash} + \text{Securities}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

d. *Working Capital to Total Assets (WCTT)* atau modal kerja netto dengan total aktiva.

$$WCTT = \frac{\text{Modal Kerja Netto}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Leverage (*Leverage Ratios*)

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Total to Debt to Total Equity Ratio*

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. *Time Interets Earned Ratio*

$$\text{Time Interests Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \times 100\%$$

d. *Fixed Charged Coverage Ratio*, dan

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Rent}}{\text{Interest} + \text{Rent}} \times \text{time}$$

e. *Debt Service Coverage Ratio*

$$\text{DSCR} = \frac{\text{EBIT}}{\frac{\text{Anggaran Pokok Pinjaman}}{\text{Interest} + (1 - \text{Tax})} \times \text{time}}$$

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)

a. *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} \times \text{time}$$

b. *Receivable Turnover*

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales on Credit}}{\text{Average Receivable}} \times \text{time}$$

c. *Receivable Collection Period*

$$RCP = \frac{\text{Average Receivable} \times 360 \text{ Days}}{\text{Sales on Credit} \times \text{time}}$$

d. *Inventory Turnover*

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Inventory}} \times \text{Time}$$

e. *Average Day's Inventory*

$$\text{Average Day's Inventory} = \frac{\text{Average Day's Inventory}}{\text{Net Sales}} \times \text{time}$$

4. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratios*)

a. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

b. *Operating Profit Margin*

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

c. *Operating Ratio*

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{COGS} - \text{Operating Cost}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Net Sales

d. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

e. *Return on Assets*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

f. *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

g. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

h. *Earning Per Share (EPS)*

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2.4. Hasil Penelitian Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

2.4.1. Rasio Likuiditas

Penelitian tentang perkembangan kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menggunakan rasio likuiditas dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.1. Data-Data Tingkat Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uraian	2016	2017	2018
Kas dan setara kas	13.362.236	13.689.998	8.809.203
Piutang usaha	4.616.846	5.039.733	5.401.971
Persediaan	8.670.179	9.792.768	11.644.156
Biaya dibayar muka	214.044	216.928	284.206
Aset Lancar Lainnya	1.164.125	1.226.981	1.339.622
Pajak dibayar di muka	320.384	368.412	503.769
Piutang Lancar Lain-Lain	587.671	1.813.152	1.170.705
Total Leabilitas Jangka Pendek	19.219.441	21.637.763	31.204.102
Total Aktiva Lancar	29.469.623	32.948.131	33.272.618
Total Aktiva	82.699.635	88.400.877	96.537.796

Sumber Data : PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dari data-data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. di atas. maka dapat dilakukan rasio likuiditas dapat dihitung.

a. *Current Rasio (CR)*

$$\text{CR 2016} = \frac{29.469.623}{19.219.441} = 153,33\%$$

$$32.948.131 \\ CR 2017 = \frac{32.948.131 - 8.670.179}{21.637.763} \times 100\% = 152,27\%$$

$$33.272.618 \\ CR 2018 = \frac{33.272.618 - 8.670.179}{31.204.102} \times 100\% = 106,63\%$$

Tabel 4.2. Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Current Ratio</i>	153,33%	152,27%	106,63%

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk. maka dapat dijelaskan, bahwa selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 *current ratio* mengalami perubahan yang berfluktuasi. Pada tahun 2016 *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 153,33%, artinya, perusahaan mampu menutupi hutang atau kewajiban jangka pendeknya adalah setiap Rp. 1 hutang dapat ditutupi aktiva lancar Rp. 153,33, tahun 2017 sebesar 152,27% atau diartikan, bahwa hutang sebesar Rp. 1 ditanggung oleh aktiva lancar sebesar Rp. 152,27 dan tahun 2018 *current ratio* kembali menurun menjadi 106,63%, yang artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar ditanggung oleh aktiva lancar perusahaan sebesar Rp. 106,63. Melihat uraian *current ratios*, maka dapat dijelaskan, bahwa kemampuan perusahaan terus melangami penurunan.

b. *Quick Ratio atau Acid Text Rasio (ATR)*

$$ATR 2016 = \frac{29.469.623 - 8.670.179}{29.469.623} \times 100\% = 70,59\%$$

$$ATR 2017 = \frac{32.948.131 - 9.792.768}{21.637.763} \times 100\% = 107,01\%$$

$$ATR 2018 = \frac{33.272.618 - 11.644.156}{31.204.102} \times 100\% = 69,31\%$$

Tabel 4.3. *Quick Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Quick Ratio</i>	70,59%	107,02%	69,31%

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel *Quick Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. maka dapat dijelaskan bahwa pada 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2016 sebesar 70,59%. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan untuk menanggulangi hutang lancarnya pada tahun 2016 dengan menggunakan total aktiva lancar dikurangi persediaan barang dagangan hanya sebesar 70,59%, artinya setiap Rp. 1 hutang lancar hanya mampu tertutupi sebesar Rp. 0,7059. Tahun 2017 sebesar 107,02%, artinya setiap Rp. 1 hutang lancar hanya mampu ditutupi oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan barang dagangannya sebesar Rp. 107,02. Tahun 2018 *quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 69,31%, artinya setiap Rp. 1 Hutang lancar setalah dikurangi persediaan barang dagangan sebesar Rp 0,69,31. Meskipun PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tiga tahun terakhir kemampuannya untuk mengatasi *quick ratio* sangat kecil dan bahkan tahun 2016 dan tahun 2018 pihak perusahaan tidak mampu menutupi hutang lancarnya jika hanya menggunakan *quick ratio*.

c. *Cash Ratio atau Cash Position Ratio (CPR)*

$$CPR\ 2016 = \frac{29.469.623 + 8.670.179}{29.469.623} \times 100\% = 129,42\%$$

$$CR\ 2017 = \frac{32.948.131 + 9.792.768}{21.637.763} \times 100\% = 197,53\%$$

$$CPR\ 2018 = \frac{33.272.618 + 11.644.156}{31.204.102} \times 100\% = 143,95\%$$

Tabel 4.4. *Cash Ratio* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Cash Ratio</i>	129,42%	197,53%	143,95%

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel *Cash Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 hanya sebesar 9,69%, artinya setiap Rp. 1 hutang lancar hanya mampu ditutupi kas dan setara dengan kas sebesar Rp. 0,0969. Pada tahun 2016 dan *Cash Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 7,37% yang artinya setiap Rp. 1 hutang lancar hanya mampu ditutupi oleh kas dan setara dengan kas sebesar Rp. 0,0737. Tahun 2017 kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara dengan kas meskipun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 12,06%, namun kemampunnya masih tergolong sangat kecil, yaitu setiap Rp. 1 hutang lancar hanya mampu ditutupi sebesar Rp. 0,1206.

2.4.2. Rasio Lavereage

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi segala bentuk hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya.

Tabel 4.5. Data-Data Tingkat Laverage PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uraian	2016	2017	2018
Total Liabilitas	38.364.372	41.298.111	46.620.996
Total Aktiva	82.699.635	88.400.877	96.537.796
Total Equity	44.335.263	47.102.766	49.916.800
EBIT	8.285.007	8.683.770	9.143.020
Biaya keuangan	(1.574.152)	(1.486.027)	(2.022.215)
Biaya Pajak Penghasilan	(2.532.747)	(2.497.558)	(2.485.115)

Sumber Data : PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Rasio-rasio leverage PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. selama tiga tahun terakhir (2009, 2010 dan 2011) sebagai berikut.

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2016} = \frac{38.364.372}{82.699.635} \times 100\% = 46,39\%$$

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2017} = \frac{41.298.111}{88.400.877} \times 100\% = 47,72\%$$

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2018} = \frac{46.620.996}{96.537.796} \times 100\% = 48,29\%$$

Tabel 4.6. *Total Debt to Total Assets Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2108
<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	46,39%	47,72%	48,29%

Sumber : Data Olahan 2019

Total Debt to Total Assets Ratio atau kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam menanggulangi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan seluruh aktiva atau asset selama 3 tahun terakhir yaitu : tahun 2015 sebesar 38,83%, tahun 2016 sebesar 39,87% dan tahun 2017 sebesar 36,81%. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. pada *Total Debt to Total Assets Ratio* secara keseluruhan masih tergolong baik. Pada tahun 2015 PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki *Total Debt to Total Assets Ratio* sebesar 38,83%, artinya, untuk melunasi segala bentuk hutang-hutangnya pihak PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menggunakan total asset yang dimiliki sebesar. Pada tahun 2016 kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. untuk menanggulangi segala bentuk hutangnya ditanggung 39,87% dari total aset yang tersedia. Pada tahun 2017 kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. kembali meningkat menjadi 36,81% yang artinya untuk menangani segala bentuk hutangnya hanya membutuhkan total aset sebesar 36,81% dari keseluruhan aset yang ada.

b. *Total to Debt to Total Equity Ratio*

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$Total Debt to Total Equity Ratio 2016 = \frac{38.364.372}{44.335.263} \times 00\% = 87,67\%$$

$$Total Debt to Total Equity Ratio 2017 = \frac{41.298.111}{47.102.766} \times 00\% = 87,67\%$$

$$Total Debt to Total Equity Ratio 2018 = \frac{46.620.996}{49.916.800} \times 00\% = 93,39\%$$

Tabel 4.7. Total to Debt to Total Equity Ratio

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Total to Debt to Total Equity Ratio</i>	87,67%	87,67%	93,39%

Sumber : Data Olahan 2019

Total to Debt to Total Equity Ratio menggambarkan kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. untuk menanggulangi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri atau *equity*. Pada tahun 2015 *Total to Debt to Total Equity Ratio* sebesar 61,53%. Artinya untuk menanggulangi segala bentuk hutangnya hanya menghasibkan modal sendiri sebesar 61,53% daritotal *equity* yang dimiliki. Tahun 2016 *Total to Debt to Total Equity Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 64,46%. Hal ini menggambarkan, bahwa dalam menanggulangi segala bentuk hutang perusahaan dibutuhkan 64,46% dari keseluruhan *equity* yang dimiliki. Tahun 2017 *Total to Debt to Total Equity Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 62,11%. Hasil perhitungan *Total to Debt to Total Equity Ratio* menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan pada

tahun 2017 meningkat yaitu hanya membutuhkan *equity* sebesar 62,11% dari total *equity* yang dimiliki.

2.4.3. Rasio Aktivitas

Unsur dari laporan keuangan yang perlukan untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9. Data-Data Rasio Aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uraian	2016	2017	2018
Net Sales	66.750.317	70.186.618	73.394.728
Total Aktiva	82.174.515	88.400.877	82.699.635
Total Piutang	38.233.092	41.298.111	38.368.372
Persediaan	8.469.821	9.792.768	11.644.156
Piutang usaha	4.616.846	5.039.733	5.401.971

Sumber Data : PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} = \frac{66.750.317}{82.174.515} = 0,81 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover} 2017 = \frac{70.186.618}{88.400.877} = 0,79 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover} 2018 = \frac{73.394.728}{82.699.635} = 0,89 \text{ KALI}$$

Tabel 4.10. Total Assets Turnover PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2015	2016	2017
<i>Total Assets Turnover</i>	0,81 kali	0,79 kali	0,89 kali

Sumber : Data Olahan 2019

Pada tabel *Total Assets Turnover* ini menggambarkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan dalam mengelola seluruh asset atau aktiva yang dimiliki, namun perputaran aktiva yang ada masih sangat rendah yaitu tidak sampai satu kali perputaran dalam satu periode atau satu tahun.

b. Inventory Turnover

$$\text{Inventori Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Inventory}} \times \text{Time}$$

$$\text{Inventori Turnover 2016} = \frac{66.750.317}{8.048.590,5} \times \text{Time} = 8,29 \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2017} = \frac{70.186.618}{9.131.294,5} \times \text{Time} = 7,69 \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2018} = \frac{73.394.728}{10.718.642} \times \text{Time} = 6,85 \text{ kali}$$

Tabel 4.11. Inventori Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Inventori Turnover</i>	8,29 kali	7,69 kali	6,85 kali

Sumber : Data Olahan 2019

Pada tabel *Inventori Turnover* di atas menggambarkan bahwa kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam mengelola persediaan atau inventory sangat tinggi selama tahun 2016, 2017 dan 2018, yaitu hanya sebesar 8,29 kali dalam satu periode, 7,69kali dalam satu periode dan 6,85 kali dalam satu periode. Artinya persediaan barang dagangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam satu periode atau satu tahun sangat lancar.

2.4.4. Rasio Keuntungan

Rasio ini diperuntukkan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Tabel 4.12. Data-Data Rasio Keuntungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uraian	2016	2017	2018
Net Sales	66.750.317	70.186.618	73.394.728
Total Aktiva	82.174.515	88.400.877	82.699.635
Total Equity	43.941.423	47.102.766	49.916.800
EAT	4.852.481	5.097.264	4.961.851
EBIT	8.285.007	8.683.770	9.143.020
HPP	47.321.877	50.416.667	53.182.723

Sumber Data : PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. *Operating Profit Margin*

$$Operating Profit Margin = \frac{EBIT}{Net Sales} \times 100\%$$

$$Operating Profit Margin 2016 = \frac{8.285.007}{66.750.317} \times 100\% = 12,41\%$$

$$Operating Profit Margin 2017 = \frac{8.683.770}{70.186.618} \times 100\% = 12,37\%$$

$$Operating Profit Margin 2018 = \frac{9.143.020}{73.394.728} \times 100\% = 12,46\%$$

Tabel 4.13. Operating Profit Margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
Operating Profit Margin	12,41%	12,37%	12,46%

Sumber : Data Olahan 2019

Operating Profit Margin, dapat diuraikan, bahwa pada tahun 2016 *operating profit margin* sebesar 12,41%, tahun 2017 sebesar 12,37% dan tahun 2018 sebesar 12,46%. Hal ini menggambarkan kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. untuk memperoleh laba dari seluruh kegiatan operasional yang dilakukan sifatnya berfluktuasi.

$$Net Profit Margin = \frac{EAT}{Net Sales} \times 100\%$$

$$Net Profit Margin 2016 = \frac{4.852.481}{66.750.317} \times 100\% = 7,27\%$$

$$Net Profit Margin 2017 = \frac{5.097.264}{70.186.618} \times 100\% = 7,26\%$$

$$Net Profit Margin 2018 = \frac{4.961.851}{73.394.728} \times 100\% = 6,76\%$$

Tabel 4.14. Net Profit Margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Net Profit Margin</i>	7,27%	7,26%	6,76%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 memiliki *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 7,27%, artinya pihak perusahaan memiliki keuntungan bersih sebesar 7,27%. Namun pada tahun 2017 *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menurun menjadi sebesar 7,26% dan tahun 2018 kembali menurun menjadi 6,76%. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2016, 2017 dan 2018 pihak PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami kerugian ditinjau dari *net profit margin*.

b. Return on Assets

$$Return\ on\ Assets = \frac{EBIT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$Return\ on\ Assets\ 2016 = \frac{8.285.007}{82.174.515} \times 100\% = 10,08\%$$

$$Return\ on\ Assets\ 2017 = \frac{8.683.770}{88.400.877} \times 100\% = 9,82\%$$

$$Return\ on\ Assets\ 2018 = \frac{9.143.020}{82.699.635} \times 100\% = 11,06\%$$

Tabel 4.15. Return on Assets PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Return on Assets</i>	10,08%	9,82%	11,6%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Return on Assets* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa selama tiga tahun terakhir tidak stabil, yaitu tahun 2016 sebesar 10,08%, tahun 2017 sebesar 9,82% dan tahun 2018 kembali meningkat menjadi 11,6%. Hasil yang dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tiga tahun terakhir dalam mengelola *asset* yang dimiliki sangat kecil dan berfluktuasi

c. *Return on Equity*

$$Return\ on\ Equity = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2016 = \frac{4.852.481}{43.941.423} \times 100\% = 10,30\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2017 = \frac{5.097.264}{47.102.766} \times 100\% = 10,82\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2018 = \frac{4.961.851}{49.916.800} \times 100\% = 9,94\%$$

Tabel 4.16. *Return on Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Return on Equity</i>	10,30%	10,82%	9,94%

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel *Return on Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. maka dapat dijelaskan bahwa tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri atau *equity* untuk mendapatkan keuntungan bersih atau laba bersih, masih tergolong rendah dan sifatnya berfluktuasi yaitu tahun 2016 sebesar 10,30% satu tahun kemudian yaitu tahun 2017 meningkat menjadi 10,82%. Dan tahun 2018 kembali menurun menjadi 9,94%

d. *Return on Investment (ROI)*

$$Return\ on\ Investment = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$Return\ on\ Investment\ 2016 = \frac{4.852.481}{82.174.515} \times 100\% = 5,91\%$$

$$Return\ on\ Investment\ 2017 = \frac{5.097.264}{88.400.877} \times 100\% = 5,77\%$$

$$Return\ on\ Investment\ 2018 = \frac{4.961.851}{82.699.635} \times 100\% = 6,00\%$$

Tabel 4.17. *Return on Investment* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Return on Investment</i>	5,91%	5,77%	6,00%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Return on Investment* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa selama tiga tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi atau modal yang tertanam di dalamnya pada tahun 2016 sebesar 5,91%, tahun 2017 menurun menjadi 5,77% dan tahun 2018 meningkat sebesar 6,00%. Oleh karena itu, apabila kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dinilai dari segi kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total asset yang ada selama tiga tahun terakhir sangat kecil dan berfluktuasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) berfluktuasi.
2. Rasio solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) berfluktuasi.
3. Rasio aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) dari tiga rasio yang digunakan mengalami perkembangan.
4. Rasio keuntungan usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) dari tiga rasio yang digunakan mengalami perkembangan.

5.2. Saran-saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian yang ada, maka yang menjadi saran penulis adalah :

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia meningkatkan stabilitas keuangan ditinjau dari segi rasio likuiditas
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia meningkatkan stabilitas keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas

3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia terus mempertahankan dan terus meningkatkan keuangan terutama ditinjau dari segi rasio aktivitas.
4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia terus meningkatkan dan mempertahankan rasio keuntungan yang dicapai.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang perkembangan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. melakukan analisis keuangan selain metode rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, dkk, 2004. ***Pengantar Manajemen***, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Darsono, dkk, 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Andi, Semarang.
- Pujiana Eka, 2019. *Dalam Skripsi Analisis Perkembangan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. di Bursa Efek Indonesia*, STIE Ichsan Pohuwato.
- Fahmi Irham, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ibrahim Yacob, 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Resvisi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan*, Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Manullang, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Martono, D Agus Marjito, 2004. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Penerbit Ekonesia kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Mohamad Muslich, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Syamsuddin Lukman, 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Penerbit Hanindita Graha Widya, Yogyakarta.
- Susan Irawati, 2006. *Manajemen keuangan*, Penerbit Pustaka bandung.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

No. 18121/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

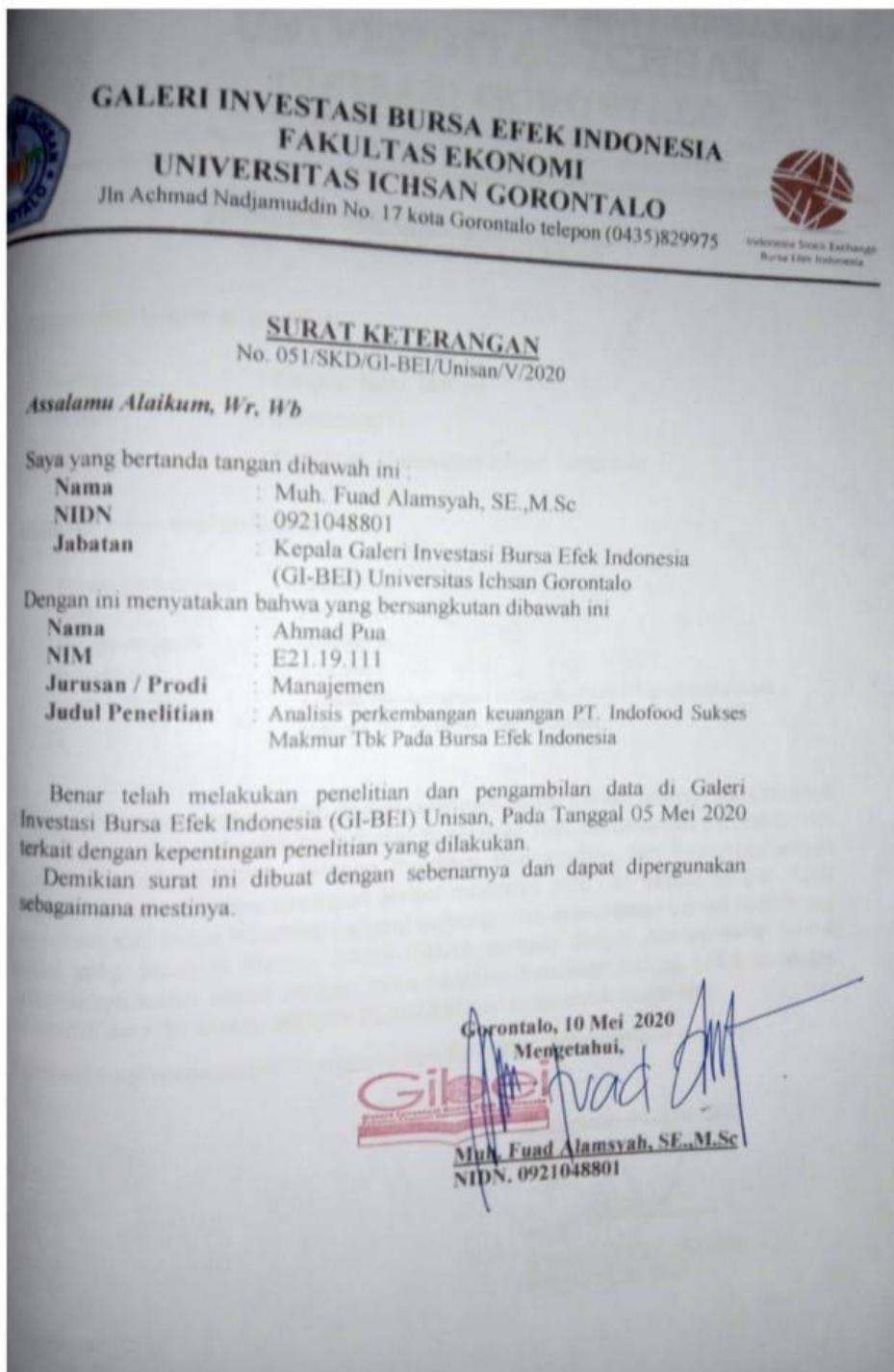
Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ahmad Pua
NIM : E2119111
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo
Judul penelitian : Analisis perkembangan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Pada Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo.

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 608 /UNISAN-G/SR-BP/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Ahmad Pua
NIM	:	E21.19.111
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Analisis Perkembangan Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 18%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pemyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 Juni 2020
Tim Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN: 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan